

Pendidikan Agama Islam

BERBASIS DESA

Penulis:

Aris Priyanto, dkk.

Editor:

M. Najmul Afad & Abdul Basid

Penerbit:



Muntaha Noor Institute
2024

PENDIDIKAN AGAMA ISLAM BERBASIS DESA

Penulis
Aris Priyanto, dkk

Editor:
M. Najmul Afad & Abdul Basid

Penerbit:
Muntaha Noor Institute
2024

Judul Buku:

Pendidikan Agama Islam Berbasis Desa

Penulis:

Aris Priyanto, Mita Mahda Saputri, Alma Ariyani, Ana Fitriana, Ilma Rizanah, Muhammad Robi'ul Ula, Iqbal Haryanto, Karimatul Ulya, Ma'rifatush Sholihah, Ansor Maulana, Ibnu Mirza Effendi, Fadya Annisa, Alifatul Qaidah, Najihatul Maksumah, Liskarimatun Nisa', Mutia Pramesti Ningtyas, Aa'ilata Fakhriyyah, Alfina Azzahra, Sintia Lefiana, Wulan Cahya Kararah, Diyah Istiqomah, Rijal Salma Arsyadani, Kresna Mustika, M. Rifki Aditia, Ainun Nisa, Bagus Ardiansyah, Dwi Yoga Prasetyo, Ali Usman Firdaus, Muhamad Salman Saizi, Muhammad Bayu Prastyoaji, Nanda Lyzzatul Afifa, Salwa Shazwina, Putri Fidiasari, Naura Laksalsabila, Rofiatun Khasanah, Nabila Attar Tsania, Adilah Aprilya, Nailullina Shokhia, Debby Aprilia, Azza Wahiddah, Fina Nada Khayatina Ariyanto, Linda Rahmanita, Arina Shofwata Qolbina, Siti Aisyah, Habibatul Karimah, Saila Nafilatul Maula, Aura Ayu Pratama.

Editor:

M. Najmul Afad & Abdul Basid

Desain Sampul: Ahmad Furqon

Tata letak: Ahmad Farhan

Penerbit:

Muntaha Noor Institute

Nomor Anggota IKAPI: 242/Anggota Luar BiasaJTE/2022

Jl. Jend. Sudirman Timur No. 116 Wanarejan Utara Taman Pemalang

Cetakan I, Januari 2024.

Pemalang, Muntaha Noor Institute, 2024.

vi + 134 halaman; 17,6 x 25 cm

QRCBN: 62-2299-0753-352

Hak Cipta dilindungi oleh Undang-Undang

Dilarang mengutip atau memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini tanpa izin tertulis dari penerbit.

Isi di luar tanggung jawab percetakan

Dicetak oleh: **Percetakan Nusantara.**

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT atas segala limpahan rahmat, karunia dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan bunga rampai dengan judul “Pendidikan Agama Islam Berbasis Desa”. Shalawat dan salam semoga senantiasa tercurahkan kepada baginda agung Nabi Muhammad SAW, keluarganya, para sahabatnya serta umatnya.

Buku ini merupakan hasil elaborasi dari para penulis melalui penelitian ilmiah. Tema pendidikan agama Islam berbasis desa ini diambil karena saat ini pendidikan agama Islam di desa semakin mengalami penurunan yang cukup drastis. Hal ini dibuktikan dengan adanya peran dari pihak orang tua, guru dan masyarakat terhadap kesuksesan pendidikan agama Islam anak semakin menurun secara berangsur-angsur. Sehingga keberlangsungan pendidikan agama Islam di desa perlu penanganan yang cukup serius dari berbagai pihak termasuk pemerintah desa, tokoh agama dan tokoh masyarakat.

Di era industri 5.0 ini, minat anak-anak untuk belajar agama Islam mengalami penurunan. Sebab tawaran untuk bekerja dengan tanpa memandang jenjang pendidikan atau bahkan kualitas keilmuan akademik maupun agama mengalami penurunan yang cukup signifikan. Sebagaimana desa Sembungjambu yang saat ini sudah berkembang industri rumah tangga (*home industri*) seperti halnya usaha konveksi, industri batu bata, industri tempe dan tahu, serta berbagai usaha yang bisa dilakukan melalui media online membuat anak-anak enggan untuk melanjutkan pendidikan sampai ke jenjang perguruan tinggi.

Pendidikan agama Islam yang ada di desa Sembujambu ini secara tidak langsung berusaha mengembalikan kembali nilai-nilai pendidikan agama Islam di desa. Sebab para ulama dan para tokoh desa yang pertama kali babat (*syiar*) Islam di desa melakukan penyebaran Islam dengan pendekatan akhlak. Dalam hal ini adalah pendekatan akhlak tasawuf yang notobennya sering disebut dengan tasawuf akhlaki. Dengan tasawuf akhlaki diharapkan pendidikan agama Islam di desa tidak hanya dilihat dari kualitas nilai atau hasil akhir prestasi siswa saja melainkan juga pada sisi batiniah yang bisa dilihat dari sikap, perilaku, akhlak, moral, etika dan sopan santun yang dimiliki oleh anak-anak selama mereka belajar sampai pasca mereka selesai belajar. Inilah sebenarnya konsep pendidikan agama Islam berbasis desa yang seharusnya menjadi tanggung jawab bersama seluruh masyarakat mulai dari orang

tua, guru, pemerintah desa, tokoh agama, tokoh masyarakat dan pihak-pihak terkait lainnya. Buku ini disusun dengan harapan semoga bisa memberikan kemanfaatan bagi siapa saja. Namun penulis menyadari bahwa buku ini tentunya masih jauh dari kesempurnaan, sehingga penulis memohon kritikan, saran dan masukan yang membangun dari berbagai pihak supaya menjadi bahan evaluasi dan perbaikan bagi kami selanjutnya.

Pekalongan, Januari 2024

Penulis

DAFTAR ISI

Kata Pengantar.....	iii
Daftar Isi.....	v

Bagian 1: Pendidikan Agama dan Tasawuf

<i>Pendidikan Agama Islam Berbasis Desa (PAIBD) dengan Pendekatan Tasawuf Akhlak; Aris Priyanto & Mita Mahda Saputri.....</i>	1
<i>Penguatan Moral dan Akhlak dalam Pendidikan Agama pada Anak Usia Dini; Fadya Annisa & Alifatul Qaidah.....</i>	11

Bagian 2: Peran Pemerintah dan Tokoh

<i>Upaya Pemerintah Desa dalam Mengatasi Krisis Moral dan Akhlak Generasi Muda; Alma Ariyani, Ana Fitriana & Ilma Rizanah.....</i>	17
<i>Upaya Tokoh Agama dalam Menanggulangi Degradasi Moral Remaja; Muhammad Robi'ul Ula & Iqbal Haryanto.....</i>	23
<i>Upaya Tokoh Masyarakat Dalam Mengurangi Krisis Moral di Era Industri 4.0; Karimatul Ulya & Ma'rifatush Sholihah.....</i>	29

Bagian 3: Majelis Ta'lim dan Pendidikan Moral

<i>Peran Majelis Ta'lim Alam Menanamkan Moral yang Baik bagi Generasi Bangsa; Sinta Lefiana, Wulan Cahya Kararah & Diyah Istiqomah.....</i>	37
<i>Peningkatan Kualitas Pendidikan Moral dalam Majelis Ta'lim dan TPQ; Muhamad Salman Saizi & Muhammad Bayu Prastyoaji.....</i>	45
<i>Pengajaran Penanaman Nilai Moral Anak di TPQ; Azza Wahiddah, Fina Nada Khayatina Ariyanto & Linda Rahmanita.....</i>	51

Bagian 4: Moral Generasi Muda

<i>Harmonisasi Ormas dalam Membentuk Moral Pemuda Secara Tidak Langsung; Ansor Maulana & Ibnu Mirza Effendi.....</i>	63
<i>Nilai-Nilai Moral dalam Ajaran Syekh Cuhantuf Kabfi (Mbah Datuk) bagi Generasi Muda; Mutia Pramesti Ningtyas, Aa'ilata Fakhriyyah & Alfina Azzahra.....</i>	69
<i>Pentingnya Moral dan Akhlak bagi Generasi Muda; Rijal Salma Arsyadani, Kresna Mustika & M. Rifki Aditia.....</i>	73

<i>Peran dan Kontribusi Remaja dalam Pembentukan Moral Religius; Ainun Nisa & Bagus Ardiansyah.....</i>	77
<i>Pembinaan Moral Sejak Dini Di SD/MI; Adilah Aprilya, Nailullina Shokhia & Debby Aprilia</i>	81

Bagian 5: Budaya, Ekonomi, dan Industri

<i>Nilai-Nilai Budaya Bekerja di Luar Kota bagi Perkembangan Moral, Pendidikan dan Ekonomi; Dwi Yoga Prasetyo & Ali Usman Firdaus</i>	89
<i>Pengaruh Perkembangan Usaha Konveksi bagi Moral dan Pendidikan; Naura Laksalsabila, Rofiatun Khasanah & Nabila Attar Tsania</i>	97

Bagian 6: Ajaran, Nilai dan Pengamalan Ajaran Tradisional

<i>Konsep Moral yang Baik bagi Kelangsungan Hidup Berbangsa dan Bernegara di Era Digital; Nanda Lyzzatul Afifa, Salwa Shazwina & Putri Fidiasari.....</i>	105
<i>Pengaruh Ajaran Moral dari Syekh Cuhantuf Kahfi (Mbah Datuk); Najihatul Maksumah & Liskarimatun Nisa'</i>	118
<i>Pengamalan Ajaran Tarekat dalam Upaya Menjaga Generasi Muda yang Bermoral; Arina Shofwata Qolbina & Siti Aisyah</i>	122
<i>Nilai-Nilai Spiritual dari Ajaran Kyai Gede Ceper dalam Pembentukan Moral di Era Disrupsi; Habibatul Karimah, Sailsa Nafilatul Maula & Aura Ayu Pratama.....</i>	131

Buku ini merupakan hasil elaborasi dari para penulis melalui penelitian ilmiah. Tema pendidikan agama Islam berbasis desa ini diambil karena saat ini pendidikan agama Islam di desa semakin mengalami penurunan yang cukup drastis. Hal ini dibuktikan dengan adanya peran dari pihak orang tua, guru dan masyarakat terhadap kesuksesan pendidikan agama Islam anak semakin menurun secara berangsur-angsur. Sehingga keberlangsungan pendidikan agama Islam di desa perlu penanganan yang cukup serius dari berbagai pihak termasuk pemerintah desa, tokoh agama dan tokoh masyarakat.

Di era industri 5.0 ini, minat anak-anak untuk belajar agama Islam mengalami penurunan. Sebab tawaran untuk bekerja dengan tanpa memandang jenjang pendidikan atau bahkan kualitas keilmuan akademik maupun agama mengalami penurunan yang cukup signifikan. Sebagaimana desa Sembungjambu yang saat ini sudah berkembang industri rumah tangga (*home industri*) seperti halnya usaha konveksi, industri batu bata, industri tempe dan tahu, serta berbagai usaha yang bisa dilakukan melalui media online membuat anak-anak enggan untuk melanjutkan pendidikan sampai ke jenjang perguruan tinggi.

Pendidikan agama Islam yang ada di desa Sembujambu ini secara tidak langsung berusaha mengembalikan kembali nilai-nilai pendidikan agama Islam di desa. Sebab para ulama dan para tokoh desa yang pertama kali babat (*syiar*) Islam di desa melakukan penyebaran Islam dengan pendekatan akhlak. Dalam hal ini adalah pendekatan akhlak tasawuf yang notobenehnya sering disebut dengan tasawuf akhlaki. Dengan tasawuf akhlaki diharapkan pendidikan agama Islam di desa tidak hanya dilihat dari kualitas nilai atau hasil akhir prestasi siswa saja melainkan juga pada sisi batiniah yang bisa dilihat dari sikap, perilaku, akhlak, moral, etika dan sopan santun yang dimiliki oleh anak-anak selama mereka belajar sampai pasca mereka selesai belajar.

Inilah sebenarnya konsep pendidikan agama Islam berbasis desa yang seharusnya menjadi tanggung jawab bersama seluruh masyarakat mulai dari orang tua, guru, pemerintah desa, tokoh agama, tokoh masyarakat dan pihak-pihak terkait lainnya.



Penerbit:
 **Muntaha Noor Institute**
Jl. Jend. Sudirman Timur No. 116 RT 01 RW 03
Dusun Pakisaji Desa Wanarejan Utara
Kecamatan Taman Kabupaten Pemalang
Kode Pos 52361 Provinsi Jawa Tengah
Website : <https://book.muntahanoorinstitute.com/index.php/mni>

 **IKAPI**
IKATAN PENERBIT INDONESIA
Nomor Anggota IKAPI :
242/Anggota Luar BiasaJTE/2022